

**PERAN KYAI DALAM MEMBENTUK SOLIDARITAS  
PEMUDA PEMUDI DI DESA CEPAGAN KECAMATAN  
WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

**DANY MARTHA PRATAMA**  
NIM. 3518035

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**PERAN KYAI DALAM MEMBENTUK SOLIDARITAS  
PEMUDA PEMUDI DI DESA CEPAGAN KECAMATAN  
WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

**DANY MARTHA PRATAMA**  
**NIM. 3518035**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dany Martha Pratama  
NIM : 3518035  
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PERAN KYAI DALAM MEMBENTUK SOLIDARITAS PEMUDA PEMUDI DI DESA CEPAGAN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 17 November 2023

Yang Menyatakan,



Dany Martha Pratama  
NIM. 3518035

## NOTA PEMBIMBING

**Syamsul Bakhri M.Sos**  
**PSA 3, Gejlig, Kajen, Kabupaten Pekalongan**

Lamp : 2 Lembar eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Dany Martha Pratama

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : DANY MARTHA PRATAMA

NIM : 3518035

Judul Skripsi : PERAN KYAI DALAM MEMBENTUK SOLIDARITAS  
PEMUDA PEMUDI DI DESA CEPAGAN KECAMATAN  
WARUNGASEM KABUPATEN BATANG

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, September 2023  
Pembimbing

  
**Syamsul Bakhri, M.Sos**  
**MP/199109092019031013**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.fuad.uingusdur.ac.id](http://www.fuad.uingusdur.ac.id) email: [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **DANY MARTHA PRATAMA**

NIM : **3518035**

Judul Skripsi : **PERAN KYAI DALAM MEMBENTUK SOLIDARITAS  
PEMUDA PEMUDI DI DESA CEPAGAN  
KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN  
BATANG**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 29 September 2023 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

**Cintami Farmawati, M.Psi.**  
NIP. 198608152019032009

Penguji II

**Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M. Pd. I**  
NIP. 198907242020121010

Pekalongan, 29 September 2023  
Disahkan Oleh  
**Dekan,**



**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	S dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	H dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Z dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es dengan titik di bawah

ض	Dad	ḍ	de dengan titik di bawah
ط	Ta	ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	Za	ẓ	zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	’	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ˆ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis mar’atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	rabbanā
البر	ditulis	al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	asy-syamsu
الرجل	ditulis	ar-rojulu
السيدة	ditulis	as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	al-qamar
البديع	ditulis	al-badi'
الجلال	ditulis	al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	umirtu
شيء	ditulis	syai'un



## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak Endra Yuniarko, dan Ibuku Khalifah (alm). Terimakasih untuk kedua jimat dunia akhirat yang selalu ada di hati, yang senantiasa memberikan limpahan kasih sayang dan doa yang tiada henti. Dengan perjuangan, pengorbanan, kerja keras serta semangat yang terus mengalir dari keduanya sehingga dapat memotivasi untuk terus maju
2. Kakeku yang aku sayangi yaitu Bapak Rochani yang selalu memberi semangat dan selalu mendoakan dalam perjalanan skripsiku ini. Serta saudara sepersepupuan Meylisa Inkha Hardini selalu menghibur ketika sedang mengerjakan skripsi.
3. Seluruh dosen FUAD khususnya BPI yaitu Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik dari semester satu sampai sekarang terimakasih sudah membimbing, memberi pengarahan dan motivasi-motivasi dalam perjalanan perkuliahan dan di luar perkuliahan.
4. Pembimbing skripsiku Bapak Syamsul Bakhri, M.Sos yang senantiasa memberikan saran, bimbingan dan pengarahan selama proses pembuatan dari awal hingga akhir dalam penyelesaian skripsi ini dengan penuh kesabaran serta selalu memberikan semangat dan motivasi agar bertanggungjawab segera menyelesaikan skripsi.
5. Keluarga besar kelas A Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2018, senasib, seperjuangan, dan sepenanggungan. Terimakasih untuk solidaritas yang luar biasa, kekompakan dari masa awal masuk kuliah sampai sekarang, sehingga membuat hari-hari semasa kuliah lebih berarti.
6. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terimakasih sudah memberikan banyak pengalaman dan ilmu di kampus.

## MOTTO

“Yakinlah, ada sesuatu yang menantimu setelah sekian banyak kesabaran (yang kau jalani), yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit“

(Ali bin Abi Thalib)



## ABSTRAK

Pratama, Dany Martha. 2023; Peran Kyai Dalam Membentuk Solidaritas Pemuda di Desa Cepagan Kecamatan Warung Asem Kabupaten Batang. Sikripsi. Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Syamsul Bakri, M.Sos

Kata Kunci: Kyai, Peran Pemuda, Etnografi Kualitatif

Rasa solidaritas pemuda pemudi sudah sangat terkikis oleh teknologi, permasalahan ini juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan keluarga. Banyak orang tua yang menyadari hal ini dan menginginkan perubahan tapi tidak pernah mempunyai waktu dan gagasan untuk bersungguh-sungguh mengubah permasalahan krisis solidaritas pemuda pemudi ini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran solidaritas pemuda pemudi di desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten, bagaimana peran kyai dalam membentuk solidaritas pemuda di Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan lapangan. Dalam penelitian ini terdiri dari sumber data yakni sumber data primer dan sumber data skunder, sedangkan untuk teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kyai dalam membentuk solidaritas pemuda pemudi di desa cepagan kecamatan warungasem kabupaten Batang, meliputi Peran Sebagai Pendidik, Sebagai Pengemuka Agama, Pelayanan Sosial, Sebagai Pengasuh dan Pembimbing dan Sebagai Guru ngaji ,Gambaran sebelum adanya peran kyai pemuda mempunyai kebiasaan buruk seperti berjudi mabuk dan mencuri, sesudah adanya peran kyai dalam membentuk solidaritas pemuda di Desa Cepagan Kecamatan Warung Asem Kabupaten Batang yaitu meliputi pengajian dan sholawatan, santunan anak yatim, bakti sosial serta bedah rumah bagi warga yang tidak mampu.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Dengan tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Kyai Dalam Membentuk Solidaritas Pemuda Pemudi Di Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang”, dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mengantar umatnya dari zaman kebodohan sampai pada zaman terangnya kebenaran dan ilmu pengetahuan

Teriring rasa terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang secara langsung maupun yang tidak langsung telah membantu peneliti selama proses skripsi ini. Untuk itu di dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada: Penulis dengan tulus menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Prof Dr. H. Sam'ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan layanan dalam proses akademik.
3. Dr. Maskhur, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalonga Ibu Triana Indrawati, M.A., selaku dosen wali yang senantiasa memberikan dukungan, bimbingan, arahan serta motivasi kepada saya dalam proses perkuliahan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Syamsul Bakhri, M.Sos., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi yang saya susun.
5. Teman-teman yang saya banggakan.
6. Semua pihak yang berpartisipasi memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi yang saya susun.

Pekalongan, 11 September 2023

Penulis

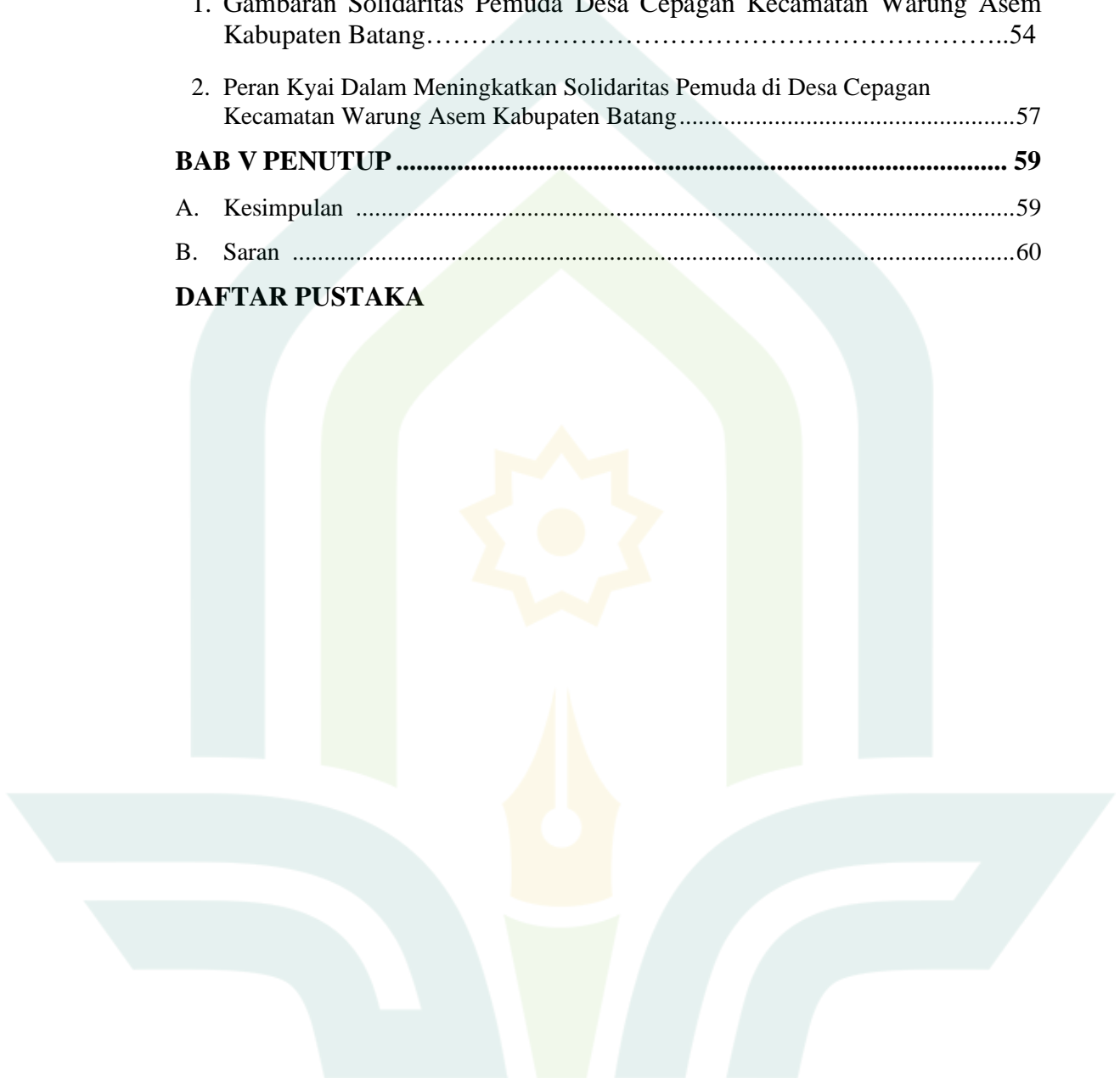


## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Kegunaan Penelitian .....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>19</b>
A. Tinjauan Solidaritas Sosial .....	19
1. Pengertian Solidaritas Sosial .....	19
2. Teori Solidaritas Sosial Emile Durkheim .....	21
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Solidaritas Sosial .....	28
4. Bentuk Solidaritas Sosial.....	29
B. Tinjauan Tentang Kyai .....	31
C. Pemuda.....	33
<b>BAB III BIOGRAFI DAN SEJARAH DESA CEPAGAN</b> .....	<b>38</b>
A. Biografi Desa Cepagan.....	38
B. Peran Kyai Dalam meningkatkan Solidaritas Pemuda di Desa Cepagan	



Kecamatan Warung Asem Kabupaten Batang .....	45
C. Peran Pemuda Sebagai Informan di Desa Cepagan Kecamatan Warung Asem Kabupaten Batang .....	51
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....</b>	<b>55</b>
1. Gambaran Solidaritas Pemuda Desa Cepagan Kecamatan Warung Asem Kabupaten Batang.....	54
2. Peran Kyai Dalam Meningkatkan Solidaritas Pemuda di Desa Cepagan Kecamatan Warung Asem Kabupaten Batang .....	57
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Desa Cepagan saat ini mengalami krisis calon pemimpin masa depan, pemuda pemudi desa Cepagan merasa bebas bergaul tanpa adanya aturan dan nilai-nilai moral. <sup>1</sup>Rasa solidaritas pemuda pemudi sudah sangat terkikis oleh teknologi, permasalahan ini juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan keluarga. Banyak orang tua yang menyadari hal ini dan menginginkan perubahan tapi tidak pernah mempunyai waktu dan gagasan untuk bersungguh-sungguh mengubah permasalahan krisis solidaritas pemuda pemudi ini.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu warga di Desa Cepagan ketidaksolidaritan pemuda Desa Cepagan tercermin dari perkumpulan pemuda desa Cepagan seperti karang taruna, seni tari, seni musik, kegiatan keagamaan sudah lama tidak aktif, pemuda tidak ikut serta dalam kegiatan gotong royong kebersihan desa, ataupun menjenguk teman yang sakit. Kegiatan keagamaan di Desa Cepagan hanya diikuti oleh para orang tua yang di pimpin oleh seorang kyai namun tidak ada keikutsertaan para pemuda. Para pemuda-pemudi di desa Cepagan cenderung lebih memilih untuk menghabiskan waktu dengan bermain smartphone dibandingkan mengisi kegiatan yang lebih positif. Smartphone menjadi media informasi yang sangat

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Kyai di Desa Cepagan Kecamatan Warung Asem

<sup>2</sup> Dini Shanti Purwono, PERAN dan Tantangan Pemuda di Era Generasi Milenial, <https://psi.id/berita/2018/01/04/PERAN-dan-tantangan-pemuda-di-era-generasi-milenial/>, diakses pada 26 Desember 2018, Pukul 11.08 WIB,

luas dan bisa diakses setiap saat oleh pemuda pemudi dan dapat mempengaruhi pola pikir mereka<sup>3</sup>.

Dampak tidak adanya solidaritas maka pemuda pemudi akan sangat mudah untuk diprovokasi, perpecahan pemuda pemudi di desa Cepagan akan mudah terjadi dan dikhawatirkan pula mendorong ke perilaku kriminalitas. Informasi – informasi negatif yang di konsumsi dari smartphone dapat mempengaruhi perilaku pemuda pemudi kearah perilaku negatif yang berpotensi merusak solidaritas. <sup>4</sup>

Untuk mengurangi terjadinya perubahan negatif sebagai akibat hilangnya rasa solidaritas pada pemuda pemudi di Desa Cepagan maka perlu adanya peran kyai dengan melakukan pembekalan solidaritas mekanis yaitu pemahaman solidaritas yang didasarkan atas persamaan. Pembekalan tersebut melalui media ceramah dan kajian rutin pada kegiatan keagamaan, sosialisasi dan penyuluhan pada perkumpulan pemuda seni musik, seni tari, karang taruna. Target dari pembekalan oleh kyai yaitu solidaritas pemuda menjadi terbentuk yang di tandai dengan adanya budaya gotong royong dan aktifnya perkumpulan pemuda<sup>5</sup>.

Kyai merupakan elemen yang sangat penting keberadaannya dan kedudukannya dalam masyarakat. Sarana kyai yang paling utama adalah

---

<sup>3</sup> Dini Shanti Purwono, PERAN dan Tantangan Pemuda di Era Generasi Milenial, <https://psi.id/berita/2018/01/04/PERAN-dan-tantangan-pemuda-di-era-generasi-milenial/>, diakses pada 26 Desember 2018, Pukul 11.08 WIB

<sup>4</sup> AnisPrwanto, [http://www.academia.edu/11331456/PERANAN\\_PENYULUH\\_A\\_MA\\_DALAM\\_PEMBINAAN\\_UMAT](http://www.academia.edu/11331456/PERANAN_PENYULUH_A_MA_DALAM_PEMBINAAN_UMAT) diakses pada 18 Januari 2019.

<sup>5</sup> Amir Fadhilah” *Struktur dan Pola Kepemimpinan Kyai dalam Pesantren di Jawa*” Uin Syarif Hidayatullah, ciputat, Vol. 8, No.1, Tahun 2011

dengan cara membangun solidaritas yang tinggi antara kyai dan pemuda pemudi di lingkungannya. Kyai sebagai orang yang memiliki pengetahuan dan keilmuan dalam bidang keagamaan, maka dari itu ia dipercaya oleh masyarakat menjadi pemimpin keagamaan bagi umat islam dalam lingkungannya. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis akan menyusun penelitian dengan judul “Peran Kyai Dalam Membentuk Solidaritas Pemuda Di Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan dalam penulisan proposal ini yaitu:

1. Bagaimana gambaran solidaritas pemuda pemudi di desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang?
2. Bagaimana Peran kyai dalam membentuk solidaritas pemuda di Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan dari pembahasan proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran solidaritas pemuda pemudi di desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang
2. Untuk mengetahui peran kyai dalam membentuk solidaritas pemuda di Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

## D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

### 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kelimuan dalam pengembangan pengetahuan di bidang dakwah dan bimbingan penyuluhan islam dan refrensi untuk peneliti selanjutnya yang meneliti tentang peran kyai dalam membentuk solidaritas pemuda.

### 2. Kegunaan Praktis

#### a. Bagi Pemuda

Memberikan kesadaran untuk membentuk semangat rasa persatuan, kesatuan dan solidaritas pemuda-pemudi agar tercipta rasa saling peduli terhadap masyarakat sekitar.

#### b. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat agar lebih memberikan ruang dan tempat bagi pemuda untuk bebas berkreasi selama kegiatan tersebut dinilai positif khususnya dalam kegiatan solidaritas.

#### c. Bagi Kyai

Bagi kyai menjadi bahan evaluasi dalam penyelenggaraan program yang lebih baik untuk membentuk solidaritas pemuda pemudi masyarakat sekitar.

d. Bagi Penyuluh Agama Islam

Memberikan gambaran bagi penyuluh agama bahwa pendekatan keagamaan sangatlah besar manfaatnya dalam membentuk solidaritas pemuda.

**E. Tinjauan Pustaka**

1. Analisis Teori

a. Peran Kyai

Seorang pendidik/kyai mempunyai kedudukan layaknya orang tua dalam sikap lemah-lembutan terhadap murid-muridnya, dan kecintaannya terhadap mereka. Dan ia bertanggung jawab terhadap semua muridnya dalam perihal perilaku. Perlu ditekankan disini bahwa ahli-ahli pengetahuan Islam dikalangan umat Islam disebut ulama atau tokoh agama. Di Jawa Barat mereka disebut ajengan. Di Jawa tengah dan di Jawa Timur, ulama yang memimpin pesantren disebut Kyai. Namun di zaman sekarang banyak juga ulama yang cukup berpengaruh di masyarakat juga mendapat gelar “kyai” walaupun mereka tidak memimpin pesantren.<sup>6</sup>

Menurut C.G. Kusuma kemashuran akhlak masyarakat tidak terlepas dari didikan dan pengajaran kyai kepada pemuda pemudi di lingkungannya. Pengaruh kyai dalam lingkungan masyarakat diakui sangat efektif untuk membentuk solidaritas di masyarakat luas. Kemajuan lingkungan desa yang aktif biasanya berbanding lurus

---

<sup>6</sup> Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*. (Jakarta: LP3ES), h. 55



dengan peran kyai. Keduanya saling membutuhkan, masyarakat membutuhkan kyai sebagai simbol kepemimpinan, dan kyai membutuhkan masyarakat sebagai tempat penegasan identitasnya sebagai pemimpin dan lembaga pendidikan agama Islam.<sup>7</sup>

Zamaksyari Dhofier mengemukakan tugas kyai dalam sistem pengajaran ini, pada intinya, sistem pengajaran kyai dapat digolongkan kedalam dua sistem yaitu; sorogan (individu). Metode sorogan merupakan metode yang di tempuh dengan cara menyampaikan pelajaran kepada santri secara individual, biasanya di kegiatan tersebut dilakukan di langgar, masjid dan terkadang malah di rumah rumah. Metode pengajaran dengan cara kelas musyawarah serta guru membaca, menerjemah, menerangkan dan mengulas buku buku Islam dalam bahasa arab sedangkan kelompok santri mendengarkan. Metode ini digunakan oleh kyai di desa Cepagan yang dikemas dalam ceramah dan kajian rutin pada kegiatan keagamaan, sosialisasi dan penyuluhan pada perkumpulan pemuda seni musik, seni tari, karang taruna.<sup>8</sup>

#### b. Solidaritas

Arti dari solidaritas Emile Durkheim yaitu kesetiakawanan atau kekompakkan. Dalam bahasa Arab solidaritas adalah yang berarti ketetapan dalam hubungan atau takaful yang berarti saling

---

<sup>7</sup> Muhammad Nuh, *“PERAN Penyuluh Agama Dalam Membina Akhlak Umat Di Kementerian Agama Rai Kantor Kota Tangerang”*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

<sup>8</sup> Mustafidah, Arina. *PERAN Tokoh Agama Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan Studi PERAN Kyai Abdul Hakim di Desa Lajo Lor Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban*. (UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta), 2018

menyempurnakan atau melindungi. Anggapan lain mengutarakan bahwa solidaritas merupakan gabungan atau persetujuan dari seluruh bagian atau pribadi sebagai sebuah kelompok.<sup>9</sup>

Maka, jika dihubungkan dengan kelompok sosial dapat disimpulkan bahwa solidaritas merupakan rasa kebersamaan dalam suatu kelompok tertentu yang melibatkan tentang sikap kesetiakawanan dalam mencapai tujuan dan keinginan yang sama. Pengertian solidaritas sosial berasal dari dua pemaknaan kata yaitu solidaritas dan sosial. Solidaritas sosial merupakan perasaan atau ungkapan dalam sebuah kelompok yang dibentuk oleh kepentingan bersama.

Durkheim membagi dua tipe solidaritas mekanik dan organik. Masyarakat yang ditandai oleh solidaritas mekanis menjadi satu dan padu karena seluruh orang adalah generalis. Ikatan dalam masyarakat ini terjadi karena mereka terlibat aktivitas dan juga tipe pekerjaan yang sama dan memiliki tanggung jawab yang sama. Sebaliknya, masyarakat yang ditandai oleh solidaritas organik bertahan bersama justru karena adanya perbedaan yang ada didalamnya, dengan fakta bahwa semua orang memiliki pekerjaan dan tanggung jawab yang berbeda-beda.<sup>10</sup>

Solidaritas mempunyai ciri sebagai berikut :

---

<sup>9</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Balai Pustaka III, 1995), h. 166

<sup>10</sup> Nurliani, S. *Solidaritas Sosial Driver Ojek Online pada Komunitas Goelis (Ojek Online Geulis) di Kota Bandung*. Thesis : FISIP UNPAS. <http://repository.unpas.ac.id/45901/> Giddens, Anthony. *Teori Strukturasi Dasar-Dasar Pembentukan Struktur Sosial Masyarakat*, Cetakan ke-1, (Pusataka Pelajar: Yogyakarta), 2010, h 90

- 1) Ciri Solidaritas mekanik adalah : belum ada pembagian kerja yang cukup ketat, diikat oleh kesadaran kolektif atau kesadaran bersama, persamaan perilaku dan sikap lebih diutamakan, individualitas cenderung tidak berkembang sebab berorientasi pada kepentingan bersama, kehidupan masyarakat masih sederhana/segmental, ketidakhadiran seorang anggota tak mempengaruhi kelangsungan hidup kelompok, kesadaran bersama mencakup keseluruhan kepercayaan serta perasaan kelompok yang sifatnya ekstern dan memaksa.
- 2) Ciri Solidaritas Organik adalah : Kehidupan masyarakat lebih kompleks, pembagian kerja yang ketat dan teratur sudah diterapkan, diikat oleh kepentingan berupa kesepakatan di antara kelompok profesi, terdapat ketergantungan di antara anggota kelompok, ketiadaan salah satu unsur mengakibatkan terjadinya gangguan dalam kelangsungan hidup kelompok, hukum yang berlaku bersifat restitutif.

## 2. Penelitian yang relevan

Adapun penelitian yang digunakan sebagai rujukan dan memiliki pokok permasalahan yang penulis kemukakan di antaranya :

- a. Skripsi yang berjudul "Peran Sosial kyai dalam membentuk solidaritas pemuda kampung di Desa Salamerjo Kecamatan Selompampang Kabupaten Temanggung" yang ditulis oleh Anlina Nihaya Marzuqoh Jurusan Sosiologi Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada

tahun 2014. Skripsi ini membahas tentang sosok kyai atau orang yang pandai dalam ilmu agama Islam. Kyai di sini menunjuk pada sosok kyai yang hidup di kampung yang mengasuh sebuah langgar atau yang biasa disebut dengan mushalla dan sebagai guru ngaji. Kampung merupakan kesatuan administrasi terkecil atau biasa disebut dengan pedesaan, sedangkan langgar merupakan tempat berkumpulnya masyarakat untuk melakukan kegiatan keagamaan, seperti halnya masjid hanya saja langgar tidak dipergunakan untuk shalat jum'at. Sehingga kyai dalam pembahasan skripsi ini disebut dengan kyai kampung atau juga disebut kyai langgar.<sup>11</sup>

Persamaan pada skripsi ini yaitu pada subyeknya yaitu peran kyai sedangkan perbedaanya yaitu pada objek yang dikaji.

b. Penelitian yang dilakukan oleh Firman Ariansa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung (2017), dengan judul “Peran Kyai dalam Membina Akhlak Santri di Pondok Pesantren Walisongo Kota Bumi Lampung Utara”. Skripsi ini berisikan Kyai telah mempunyai peran dalam mengembangkan akhlak santri dilihat dari kegiatan yang dilakukan baik melalui nasehat, hukuman dengan cara mendidik maupun pendidikan dengan cara menanamkan nilai nilai moral serta etika bersosial baik dalam lingkup pesantren maupun masyarakat. Namun upaya tersebut belum sepenuhnya terlaksana secara optimal, karena

---

<sup>11</sup> Anlina Nihaya Marzuqoh, *Peran Sosial Kyai Kampung Di desa Salamerjo Kecamatan Selompampang Kabupaten Temanggung*. (Skripsi UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2014).

masih adanya peserta didik yang melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan nilai ajaran Islam.<sup>12</sup>

Persamaan pada skripsi ini yaitu pada subyeknya yaitu peran kyai sedangkan perbedaannya yaitu pada objek yang dikaji.

c. Penelitian karya Arina Mustafidah Jurusan Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga dengan judul “Peran Kyai dalam Kehidupan Sosial Keagamaan (Studi Peran Kyai Abdul Hakim di Desa Lajo Lor Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban)” pada tahun 2018. Dari hasil penelitian adanya status dan peran kyai Abdul Hakim bagi masyarakat Desa Lajo Lor. Karena kyai merupakan sosok yang mempunyai kharismatik, sangat dipercaya dan menjadi panutan oleh masyarakat. Selain itu ditemukan peran sosial kyai Abdul Hakim dengan berbaur kepada masyarakat Desa Lajo Lor, menjalin hubungan antara kyai dan masyarakat dengan baik, mendatangi secara fisik dengan cara mendatangi rumah-rumah warga dengan tujuan berbaur dengan masyarakat Desa Lajo Lor, masyarakat tidak hanya dalam kegiatan muslimat dan fatayat NU, tetapi juga mengadakan kajian rutin yang dihadiri ibu-ibu setiap Hari Ahad Legi, namun kiprah yang diberikan tidak lepas dari pemuda-pemuda Desa Lajo Lor dengan membentuk IPM (Ikatan Pemuda Masjid), yang ditanamkan melalui sikap gotong royong dan kesempatan untuk mengaji kitab di podok Pesantren.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Firman Ariansa. *Peran Kyai dalam Membina Akhlak Santri di Pondok Pesantren Walisongo Kota Bumi Lampung Utara*. (UIN Raden Intan: Lampung, 2017).

<sup>13</sup> Arina Mustafidah. *Peran Tokoh Agama Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan Studi Peran Kyai Abdul Hakim di Desa Lajo Lor Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban*. (UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2018)

Persamaan pada skripsi ini yaitu pada subyeknya yaitu peran kyai sedangkan perbedaanya yaitu pada objek yang dikaji.

### 3. Kerangka Berfikir

Pemuda saat ini merasa bebas bergaul tanpa adanya aturan dan nilai-nilai moral. Oleh karena itu menjadi penting bagi penyuluh agama dalam memberikan penyuluhan kepada pemuda tentang pemahaman solidaritas karena pemuda sangat mudah untuk dipengaruhi hal-hal yang dapat menimbulkan pertikaian antar pemuda. Nilai solidaritas pemuda kini semakin terkikis karena sifat pemuda yang individualitas. Apabila pemuda dapat bersatu dengan prinsip dan nilai-nilai keagamaan maka pemuda diharapkan menjadi pemimpin masa depan yang lebih baik dari pemimpin masa kini. Pemuda diharapkan untuk menjadi agent of change, yaitu pihak yang mendorong terjadinya transformasi dunia ke arah yang lebih baik melalui efektivitas, perbaikan dan pengembangan.<sup>14</sup> Saat ini pemuda pemudi di desa Cepagakan sangat individualis, segala kegiatan pemuda pemudi seperti seni musik, seni tari, karang taruna tidak aktif dan jika ada kegiatan gotong royong kebersihan pun mereka tidak datang.

Membentuk solidaritas pemuda Desa Cepagan melalui peran kyai sangat membantu pemuda dalam memberikan pembekalan pendidikan non formal, seperti kegiatan pengajian majelis ta'lim memberikan pelatihan-pelatihan seperti tilawah dan pelatihan keagamaan yang lainnya. Hasil yang

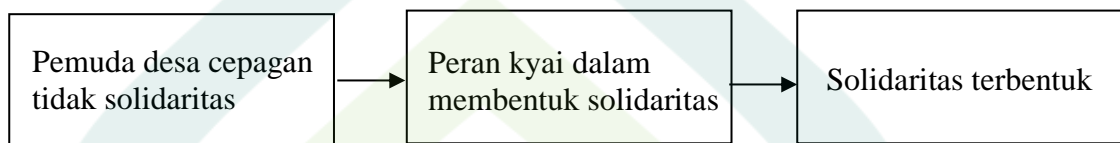
---

<sup>14</sup> Ariansa. Firman. *PERAN KYAI dalam Membina Akhlak Santri di Pondok Pesantren Walisongo Kota Bumi Lampung Utara*. (UIN Raden Intan: Lampung), 2017

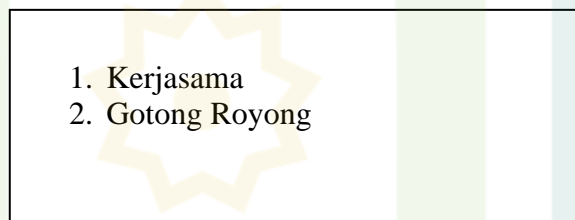


diharapkan dari peran kyai tersebut adalah meningkatnya solidaritas pemuda, hal ini akan terlihat pada saat pemuda sudah meninggalkan kegiatan yang bersifat negatif. Berdasarkan hasil uraian diatas maka kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 1  
Peran Kyai**



**Gambar 2  
Indikator Solidaritas**



## **F. Metode Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

### **2. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research). Menurut Cholid Narbuko penelitian lapangan yakni menyangkut data yang ada di lapangan dalam rangka untuk memecahkan masalah-

masalah praktik masyarakat.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini data akan diperoleh dari Kyai setempat dan pemuda-pemudi setempat.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan ini peneliti memberi suatu gambaran mengenai peningkatan solidaritas pemuda-pemudi dengan bentuk kalimat dan paragraf sehingga diperoleh suatu kesimpulan berupa uraian tentang peran kyai dalam membentuk solidaritas pemuda-pemudi di Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

### 3. Sumber Data

#### a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>16</sup> Dalam hal ini sumber data berasal dari pihak kyai dan pemuda-pemudi setempat yang diperoleh dengan teknik wawancara.

#### b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>17</sup>

Peneliti menggunakan data ini sebagai data pendukung yang berhubungan dengan peningkatan solidaritas pemuda-pemudi yang diperoleh dari literatur buku, jurnal, skripsi, karya ilmiah, dokumentasi,

---

<sup>15</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi peneleitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 46

<sup>16</sup> McCusker, K., & Gunaydin, S *Research using qualitative, quantitative*, 2015, h 146

<sup>17</sup> McCusker, K., & Gunaydin, S *Research using qualitative, quantitative*, 2015, h 146

literatur - literatur dan lain – lain yang dapat memberikan penjelasan mengenai peningkatan solidaritas pemuda-pemudi.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Wawancara (interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan lisan kepada subyeknya atau informan. Tujuan dari wawancara ini adalah agar peneliti memperoleh data dan informasi yang relevan serta agar tidak ada pokok-pokok yang tertinggal dan pencatatannya lebih cepat.<sup>18</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pemuda-pemudi terpilih dan kyai setempat untuk mendapatkan data mengenai peran kyai dalam membentuk solidaritas pemuda-pemudi desa Cepagan. Esterberg sebagaimana dikutip sugiyono dalam Memahami penelitian kualitatif membagi wawancara menjadi tiga jenis, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur ini disebut juga wawancara terkendali, yang dimaksudkan adalah bahwa seluruh wawancara didasarkan dengan membuat pedoman wawancara sehingga bersifat kaku. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur.

##### b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen.<sup>19</sup> Dalam

---

<sup>18</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, h. 231.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, 2016.

penelitian ini dokumen yang digunakan berupa foto kegiatan, website, soft file, hard file yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Dokumen ini digunakan untuk mendapatkan informasi terutama mengenai gambaran umum tentang Desa Cepagan, kondisi demografi Desa Cepagan dan konsep-konsep maupun teori yang terkait dengan penelitian.

#### c. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara pengumpulan data yang utama dalam mengkaji suatu situasi yang dijadikan sebagai objek penelitian. Menurut Ngalim Purwanto (Basrowi dan Suwandi, 2008: 93) ‘observasi ialah metode atau cara cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung’. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi secara langsung dan tersamar yang digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi objektif yang akan diobservasi yaitu solidaritas pemuda yang terpengaruhi oleh peran kyai<sup>20</sup>.

#### 5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Setelah data terkumpul melalui teknik

---

<sup>20</sup> Basrowi & Suwandi. (2008). Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta

pengumpulan data, selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisa terhadap data kualitatif ini menggunakan model Miles dan Huberman terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>21</sup>

a. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal – hal pokok yang didapat baik dari hasil wawancara, observasi maupun data-data berbentuk dokumentasi, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan tema penelitian yaitu peran kyai dalam meningkatkan solidaritas pemuda. Penelitian ini Menggunakan Penelitian Kualitatif. Data yang telah di analisa memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Biasanya pada penelitian ini akan ditemukan beragam data di lapangan, sehingga harus dipilah dan disesuaikan dengan tujuan penelitian<sup>22</sup>.

b. Paparan atau penyajian data

Paparan data penelitian adalah pengungkapan dan pemaparan data berbentuk penjelasan singkat, table, bagan alur atas temuan yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan baik dari hasil wawancara, observasi maupun data-data yang berbentuk dokumentasi yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian terkait peran kyai dalam

---

<sup>21</sup> McCusker, K., & Gunaydin, S *Research using qualitative, quantitative*, 2015.h 146

<sup>22</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifdan RnD*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm.247

meingkatkan solidaritas pemuda di desa Cepagan. Pada kualitatif teks yang menjelaskan secara rinci (naratif)<sup>23</sup>.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Penarikan kesimpulan merupakan merupakan hasil yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data yang didapat baik dari hasil wawancara, observasi maupun data-data berbentuk dokumentasi. Penarikan kesimpulan didukung oleh bukti yang valid dan selaras<sup>24</sup>

**G. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I: Merupakan halaman pendahuluan. Dalam bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Bab ini merupakan berisi landasan teori untuk menganalisis data yang telah diperoleh. Dalam bab ini penulis akan menjabarkan tentang teori peran kyai, definisi kyai, metode kyai menyampaikan manfaat dakwah, definisi solidaritas, tipe solidaritas, ciri-ciri solidaritas, faktor yang mempengaruhi solidaritas, cara meingkatkan solidaritas, proses bimbingan kyai, definisi

---

<sup>23</sup> Ibid, hlm. 249

<sup>24</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h.



solidaritas masyarakat, faktor yang mempengaruhi solidaritas masyarakat, cara membentuk solidaritas.

BAB III: Bab ini didalamnya berisi mengenai gambaran umum tentang Desa Cepagan Warungasem Batang gambaran solidaritas dan peran kyai dalam membentuk solidaritas pemuda-pemudi Desa Cepagan

BAB IV: Merupakan analisis hasil penelitian, yang berisi mengenai analisis solidaritas pemuda dan analisis peran Kyai dalam membentuk solidaritas pemuda-pemudi dan metode bimbingan kyai.

BAB V: Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran yang berkaitan dengan temuan/hasil pembahasan penelitian.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data yang bersumber dari observasi, wawancara dan dokumentasi tentang “Peran Kyai dalam Membentuk Solidaritas Pemuda Pemudi di Desa Cepagan Kecamatan Warung Asem Kabupaten Batang” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran kyai dalam Membentuk Solidaritas Pemuda Pemudi di Desa Cepagan Kecamatan Warung Asem Kabupaten Batang meliputi :  
Peran Sebagai Pendidik, Sebagai Pengemuka Agama, Pelayanan Sosial, Sebagai Pengasuh dan Pembimbing dan Sebagai Guru ngaji
2. Gambaran Solidaritas Pemuda Desa Cepagan Kecamatan Warung Asem Kabupaten Batang yaitu Meliputi
  - a. Sebelum kyai Membentuk Solidaritas Pemuda Pemudi di Desa Cepagan Kecamatan Warung Asem Kabupaten Batang pemberdayaan pemuda memang keadannya sangat memperhatikan, sehingga meresahkan warga sekitar. Para pemuda selalu berkegiatan negative seperti mabuk, berjudi, mencuri, berfoya-foya, pelacur tanpa memikirkan konsekuensi yang dibuat.
  - b. Sesudah Kyai melakukan Membentuk Solidaritas Pemuda Pemudi di Desa Cepagan Kecamatan Warung Asem Kabupaten Batang yaitu dengan sangat ikhlas serta kesabaran membuahkan hasil yang lebih baik, para pemuda sudah mulai meninggalkan kebiasaan buruk seperti

berjudi mabuk dan mencuri, pemuda memulainya dengan kegiatan yang lebih baik yang dilakukan secara rutin yaitu pengajian dan sholawatan, santunan anak yatim, bakti social serta bedah rumah bagi warga yang tidak mampu, pemuda yang selalu melakukan kegiatan negatif yang meresahkan warga, seperti berjudi, mabuk, mencuri dan pelacur. Ini terjadi karena pemuda memang belum mengenal agama, hanya memikirkan bagaimana mereka bersenang-senang.

## **B. Saran**

1. Kepada kyai Rohandi Yusuf di Desa Cepagan Kecamatan Warung Asem Kabupaten Batang diharapkan untuk selalu mensupport semua kegiatan para pemuda, karena dukungan adalah penyemangat pemuda slosoan untuk selalu aktif berkegiatan.
2. Kepada pemuda di Desa Cepagan Kecamatan Warung Asem Kabupaten Batang, diharapkan terus menerapkan kegiatan kebaikan untuk masa yang akan mendatang, karena ini sangat membantu kekurangan warga
3. Kepada warga masyarakat di Desa Cepagan Kecamatan Warung Asem Kabupaten Batang diharapkan membatu ketika pemuda melakukan bakti sosial secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Nur. Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan bagi Pemuda Millennial. *Jurnal JPII* Vol. 2, No. 2 (Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo), 2018
- Amran, Ali. peranan Agama dalam Perubahan Sosial Masyarakat. *Hikmah II*, no. 1, 2015
- Ariansa. Firman. PERAN KYAI dalam Membina Akhlak Santri di Pondok Pesantren Walisongo Kota Bumi Lampung Utara. (UIN Raden Intan: Lampung), 2017
- McCusker, K., & Gunaydin, S *Research using qualitative, quantitative*, 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, 2016
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi peneleitian*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2015
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren*. (Jakarta: LP3ES),
- Sayfa Auliya Achidsti, *Eksistensi Kyai Dalam Masyarakat*, *Jurnal Kebudayaan Islam*, Vol. 12, No. 2, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada (UGM), 2014
- Durkheim. Emile. *Gagasan Integrasi Masyarakat Melalui Solidaritas Mekanis dan Organik*. ( Jakarta Press) 2013
- Nurliani, S. *Solidaritas Sosial Driver Ojek Online pada Komunitas Goelis (Ojek Online Geulis) di Kota Bandung*. Thesis : FISIP UNPAS.
- <http://repository.unpas.ac.id/45901/> Giddens, Anthony. *Teori Strukturasi Dasar-Dasar Pembentukan Struktur Sosial Masyarakat*, Cetakan ke-1, (Pusataka Pelajar: Yogyakarta), 2010
- Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pemuda Rosdakarya), 2010
- Marzuqoh, Anlina Nihaya. *Peran Sosial KYAI Kampung Di desa Salamerjo Kecamatan Selompampang Kabupaten Temanggung*. (Skripsi UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta), 2014
- Mustafidah, Arina. *Peran Tokoh Agama Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan Studi Peran Kyai Abdul Hakim di Desa Lajo Lor Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban*. (UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta), 2018

Sayfa Auliya Achidsti, Eksistensi Kyai Dalam Masyarakat, 149, Jurnal Kebudayaan Islam, Vol. 12, No. 2, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada (UGM), 2014

Purwono, Dini Shanti. Peran dan Tantangan Pemuda di Era Generasi Milenial, <https://psi.id/berita/2018/01/04/PERAN-dan-tantangan-pemuda-di-eragenerasi-milenial/>, 2022

Putra, Yanuar Surya. Theoretical Review: Teori Perbedaan Generasi. Jurnal vol. 9 No. 18. 2016

Sudrajat, Adi. Apakah Media Sosial Buruk untuk Kesehatan Mental dan Kesejahteraan? Kajian Perspektif Pemuda. Jurnal Tinta Vol. 2 No. 1 (Universitas Islam: Malang), 2020



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Dany Martha Pratama  
TTL : Batang, 7 Maret 2000  
Alamat Rumah : Jl. Gajah Mada no 36 Proyonanggan Tengah Batang  
No hape : 085329993811  
Email : danpratama077@gmail.com  
Nama Ayah : Endra Yuniarko  
Nama Ibu : Kholifah (Alm)  
Pekerjaan Ayah : Buruh Harian

### RIWAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Proyonanggan 06 Batang
2. Smp Negeri 5 Batang
3. MA Negeri 1 Batang